

PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI *HYBRID LEARNING* DENGAN METODE DEMONSTRASI

Astutri Puji Rahayu, Dian Hidayati, Susilowati, Fillah Babul Fathatul Jannah

*Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY 55166
astutri2008046038@webmail.uad.ac.id*

Article History

Received: 24 Januari 2022, Accepted: 04 Agustus 2022, Published: 10 Agustus 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian yakni guna menggambarkan pembelajaran interaktif lewat metode *hybrid learning* menggunakan demonstrasi. *Hybrid learning* merupakan kolaborasi pembelajaran yang sangat efektif dalam menggabungkan aktivitas pembelajaran dan pembelajaran tatap muka dan daring melalui inovasi PC dan web sehingga dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa serta guru bisa memantau kegiatan pendidikan siswa melalui internet. Metode pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan menggunakan cara observasi dan wawancara. Observasi dipakai guna mendapatkan informasi tentang pengalaman belajar pendidikan dengan memanfaatkan pembelajaran interaktif melalui *hybrid learning* memakai metode demonstrasi, selain itu juga untuk mendapatkan informasi tentang kecerdasan siswa untuk ikut serta dalam memperoleh hasil yang terlihat dari aktivitas pembelajaran siswa. Sementara itu, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan minat dan motivasi dalam aktivitas-aktivitas pendidikan dan pembelajaran. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan dilaksanakannya model pembelajaran *hybrid learning*, metode demonstrasi yang berdampak baik pada pendidik dan siswa dalam penggunaan inovasi dan data serta memberikan kemampuan dalam penguasaannya menggunakan metode demonstrasi.

Kata Kunci: *Hybrid learning*; Demonstrasi; Matematika

Abstract

The purpose of this study is to describe interactive learning through the hybrid learning method with the demonstration method. Hybrid learning is an effective learning collaboration to combine face-to-face learning activities with computer and internet technology-based learning. So, it can be facilitate student learning activities and teachers can monitor student learning PC and web. Data collection techniques in this study were carried out by means of observation and interviews. Observation is used to obtain data on the learning process by using interactive learning through hybrid by learning with the demonstration method. Meanwhile, interviews were used to obtain data on student perceptions in learning participant to seen from student activity, while interviews are used to obtain data relating to students' motivation and interest in the learning process. The results is learning mathematics at SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta by applying a hybrid learning model of demonstration method has a positive impact for students and also teachers in the use of technology and information and provides skills in their learning by using the demonstration method. .

Keyword: *Hybrid learning*; Demonstration; Mathematics.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal penting untuk setiap negara guna bisa berkembang pesat. Meskipun demikian, selama pandemi Coronavirus yang sedang berlangsung, perkembangan pendidikan diharapkan dapat dilakukan secara online untuk mencegah penularan virus tersebut. Dengan keadaan seperti ini, tentu saja membuat pembelajaran siswa terhambat dan tidak sepenuhnya ideal, seperti yang ditunjukkan oleh akibat dari review tersebut (Latifah, 2021) mengatakan dalam pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 cukup memberatkan karena WhatsApp group, Zoom, Google classroom, google meet, serta sesekali menggunakan Quizizz untuk kuis hiburan siswa supaya siswa tidak bosan saat pembelajaran. Oleh karenanya, guru diharapkan mampu membuat pengembangan pembelajaran yang bisa mengalahkannya. Media dalam pembelajaran dan pembelajaran aktivitas jelas sangat penting untuk penyampaian materi atau siklus korespondensi dalam pembelajaran jarak jauh/tindakan pembelajaran berbasis web ini, bagi guru yang menggunakan jenis media pembelajaran jelas ditujukan untuk membuat aktivitas pembelajaran berbasis web berhasil juga demikian siswa atau warga belajar juga bisa mendapatkan penjelasan yang layak terbantu dengan pemanfaatan media pembelajaran ini. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis web yang berkembang membutuhkan kemampuan dan imajinasi para pengajar atau pembimbing inovasi dan siswa untuk terus mendidik dan melatih aktivitas (Sebayang et al., 2020). Teknologi Pendidikan kemungkinan besar membawa perubahan besar bagi siswa, karena belajar menjadi lebih mandiri, terbuju dan cerdas di mana periode baru lingkungan belajar ini menyederhanakan pemanfaatan inovasi dalam berbagai aset, teknik, dan aktivitas pembelajaran baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pribadi dan berbasis web (Ramli dkk., 2022). Kemajuan dalam inovasi memiliki banyak dampak dalam bidang pendidikan. Sesuai Rosenberg (Pertiwi & Utama, 2020) perkembangannya dalam pemanfaatan teknologi Ada lima perubahan dalam pengalaman belajar pendidikan, lebih spesifiknya: 1) dari persiapan ke penampilan, 2) dari ruang belajar ke ruang bebas baik tempat dan waktu, 3) dari kertas ke web, 4) dari kantor yang sebenarnya ke web kantor jaringan, 5) dari waktu siklus ke waktu nyata. Salah satu pendekatan untuk menemukan yang dianggap menarik adalah belajar dengan teknik pembelajaran *hybrid learning*. Hasil pemeriksaan Herdiansyah dan Sudjono (2020) mengungkapkan bahwasannya strategi pembelajaran *hybrid* baik offline maupun online sudah terbukti layak untuk digunakan, khususnya penekanan pada manajemen pembelajaran pendidik dengan membuat pembelajaran inovatif, fleksibel dan efektif.

Pembelajaran Campuran atau lebih dikenal dengan istilah *Hybrid Learning* adalah strategi pembelajaran yang menggabungkan setidaknya dua teknik dalam cara pembelajaran untuk mencapai target dari perkembangan pendidikan (Hediansah & Surjono, 2020). Menurut (Febriani & Erfantinni, 2020) pembelajaran dengan pembelajaran campuran ialah kegiatan belajar yang berfokus pada siswa dengan kombinasi pembelajaran daring dan melalui konvensional atau offline. Dalam desain *hybrid learning* yang menawarkan setengah kelas berbasis web dan setengah kelas offline, ini menyajikan sorotan menarik untuk kedua pemangku kepentingan. Tetapi, ada beberapa kendala yang muncul di kelas berbasis web, misalnya jaringan web yang masih buruk, banyak siswa yang terbatas seperti kepemilikan ponsel, PC, dll, tidak adanya informasi tentang sains dan inovasi, dan menghabiskan banyak kuota internet setiap kali pembelajaran berbasis web dimulai (Hardianto, 2021). Dengan *hybrid* ini peserta didik akan bisa mengelola hambatan situasional dan kelembagaan, sekolah akan memiliki setengah kelas dalam desain tatap muka konvensional dengan tanggung jawab yang masuk akal dan memberikan waktu untuk mengembangkan model baru (Chang dan Chang, 2014) (Hapke et al., 2021). *Hybrid Learning* bertujuan untuk menggabungkan ide model pembelajaran dengan premis web, khususnya produktivitas waktu, biaya minimal dan kenyamanan siswa untuk mendapatkan materi

pembelajaran dengan cepat (Hidayat dan Andira, 2019). Dalam pelaksanaan pembelajaran campuran, pembelajaran terputus dan pembelajaran berbasis web dilakukan di sisi lain. Dalam pembelajaran berbasis web, guru akan menyampaikan materi kepada siswa, kemudian saat pembelajaran terputus guru akan mengarahkan tes untuk melihat seberapa jauh siswa memahami materi.

Meskipun demikian, dalam pembelajaran campuran dalam eksplorasi ini (Widianto dkk., 2021) terdapat kelemahan-kelemahan antara lain hasil belajar siswa yang kurang ideal karena tidak adanya siswa untuk memahami atau menyelidiki materi yang telah diberikan dan kesalahan sering terjadi selama waktu yang dihabiskan untuk menyampaikan materi. Maka dari itu, pengkaji ingin mencoba untuk menambahkan teknik pembelajaran demonstrasi, yaitu demonstrasi terkait proses adanya sebuah kejadian ataupun benda hingga pada penampilan perilaku yang dicontohkan, sehingga sangat baik dapat dirasakan oleh siswa baik asli maupun sebagai peniruan (Sagala, 2006). Metode demonstrasi adalah suatu cara memperkenalkan contoh-contoh dengan menunjukkan kepada siswa tentang suatu keadaan, objek, proses tertentu, baik yang asli maupun yang hanya peniruan (Majid, 2013). Akibatnya, penggunaan teknik demonstrasi yang baik akan benar-benar ingin meningkatkan hasil belajar siswa

Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk menggambarkan pembelajaran interaktif melalui teknik pembelajaran campuran dengan menggunakan strategi demonstrasi. Pada penelitian tersebut memberikan keuntungan bagi siswa dan para pendidik serta bagi para pembacanya. Bagi guru, penelitian seharusnya bisa meningkatkan kualitas pembelajaran serta selanjutnya menumbuhkan kemampuan pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Bagi siswa, dipercaya bahwa dapat membantu siswa dalam menyampaikan hal-hal yang belum diungkapkan selama ini, serta dapat menambah energi untuk belajar bagaimana memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman belajar belajar. Kemudian, untuk pembaca dapat dijadikan referensi, korelasi dengan media pembelajaran yang jauh lebih menarik bagi siswa.

METODE

Bagian metode berisi konfigurasi pemeriksaan, subjek penelitian, instrumen, teknik. Dalam tinjauan ini, mempergunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang jelas diarahkan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Subjek resensi merupakan pendidik dan lima siswa kelas VIII yang terdiri dari 5 kelompok mata pelajaran matematika. Strategi pemilahan informasi dalam pemeriksaan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Observasi dipakai guna memperoleh informasi tentang mendidik dan mengembangkan pengalaman belajar menggunakan pembelajaran cerdas melalui *hybrid learning* menggunakan teknik demonstrasi, selain itu juga untuk mendapatkan informasi tentang kecerdasan siswa saat ikut serta dalam kegiatan belajar dari keaktifan siswa. Keaktifan siswa akan dikembangkan melalui model dari penelitian Assure dimana teknik ini dipakai guna menganalisa kebutuhan murid, menurut Smaldino et al., 2011 keaktifan siswa bisa dilihat dengan menganalisis karakter pembelajaran, menentukan standar dan tujuan, memilih maupun mempergunakan strategi, teknologi, media dan materi, mengharuskan partisipasi pembelajaran serta mengevaluasi dan merevisi (Abdussalam, 2021).

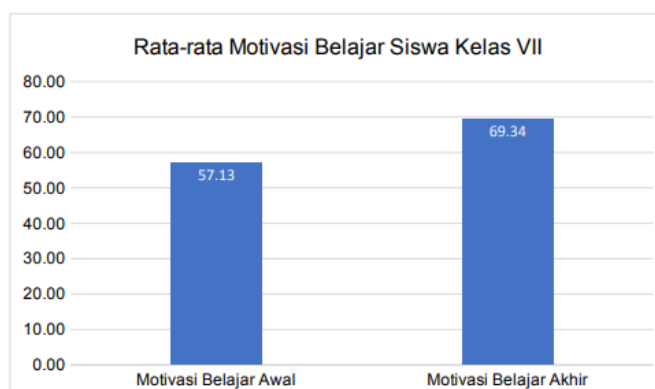
Observasi dilakukan oleh analis pada siswa untuk memahami betapa menariknya strategi demonstrasi pada pembelajaran campuran. Sementara itu, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan minat dan motivasi mahasiswa dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman belajar. Analis melakukan wawancara terbuka dengan siswa kelas VII yang telah mendapatkan ilustrasi memanfaatkan pembelajaran cerdas melalui *hybrid learning*

yang melibatkan strategi demonstrasi untuk memahami reaksi mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

HASIL

Dalam pembelajaran yang diselesaikan di Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang baru-baru ini dilakukan dengan model luring, semuanya berubah sejak merebaknya virus Corona. Dalam mendukung pendidikan dan pengalaman belajar pendidikan di SMP Muhammadiyah 5 selama kurun waktu Coronavirus, cenderung diselesaikan dengan melibatkan beberapa solusi dalam pengalaman belajar pendidikan bagi guru dan siswa untuk memindahkan informasi. Dalam matematika tentunya akan memiliki kesulitan tersendiri, mengingat pembelajaran matematika merupakan ilmu yang mengkaji seperti jumlah, ruang, desain dan perubahan. Seperti yang dikemukakan oleh Imswatama dan Lukman (2018), matematika merupakan ilmu yang penting untuk dipahami karena matematika merupakan ilmu dasar yang diperlukan untuk membuat kemajuan yang tinggi. Namun sebagian besar siswa ketika ditanya tentang pembelajaran matematika, mereka menganggap mata pelajaran matematika tersebut sulit serta hanya sebagian kecil yang menyukai pelajaran matematika. Mengingat selama lebih dari setahun, sekolah menyelesaikan aktivitas pembelajaran full web, dan memiliki efek tersendiri bagi siswa, misalnya berkurangnya aktivitas dan komunikasi antar siswa dalam pengalaman belajar internet yang berkembang, siswa kurang bersemangat dalam belajar, maka kewajiban tentang menangani tugas diselesaikan oleh wali siswa yang membawa tantangan dalam memperkirakan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi kekurangan tenaga bagi siswa yang belajar, pemerintah memberikan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021 Nomor 440 - 7 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Virus Corona. Hasil dari pilihan tersebut adalah siswa diperbolehkan untuk kembali ke sekolah dengan pembelajaran luring.

Model pembelajaran *Hybrid learning* ini merupakan salah satu model pembelajaran tatap muka terbatas. Sesuai Tuapattinaya (2017), model pembelajaran campuran merupakan model pembelajaran yang menggabungkan prosedur pembelajaran dengan memanfaatkan luring daring (chatting/forum diskusi). Model pembelajaran campuran ini tidak persis sama dengan e-learning pada umumnya, karena model pembelajaran *hybrid* ini tidak sepenuhnya terorganisir seperti dalam klarifikasi bahwa (*hybrid* = campuran) adalah campuran dari ruang belajar kelas dan ruang belajar berbasis web (Ramdhani, 2020).



Gambar 1. Perubahan Skor Motivasi Belajar Awal Dan Akhir (Wahyuni, 2021)

Pembelajaran campuran merupakan upaya terkoordinasi pembelajaran yang sangat layak untuk menggabungkan aktivitas pembelajaran offline dengan pembelajaran dalam PC dan inovasi

web. Hasil eksplorasi yang diarahkan oleh Wahyuni (2001) menunjukkan adanya peningkatan jumlah setelah pelaksanaan strategi pembelajaran campuran sebanyak 12,21. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *hybrid learning* dapat memperluas motivasi belajar siswa dalam contoh-contoh gambar 1.

Penggunaan inovasi di era digital yang sedang berlangsung idealnya dapat menopang perkembangan pendidikan, khususnya di bidang pendidikan, dengan tujuan dapat menambah tenaga pendidik untuk mengemas dan menyajikan data atau informasi kepada siswa (Dwiqi et al., 2020; Aisyah et al. al., 2021). Pada masa digital yang sedang berlangsung, khususnya dalam bidang pendidikan, sangat mempengaruhi kehidupan manusia, dan banyak anak-anak muda yang sudah terkena dampak kemajuan seperti sekarang, baik dalam lingkungan umum maupun dalam lingkungan dunia maya, sehingga tidak seharusnya terlihat oleh mata (Widiara, 2018). ; Nugraha, 2020). Teknik digital menggarisbawahi kebutuhan untuk menanamkan inovasi canggih dalam mengambil, mendidik dan evaluasi. Dengan sistem pembelajaran campuran yang sedang berlangsung yang sedang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa dan pendidik terlibat dengan pengajaran dan aktivitas-aktivitas pembelajaran baik terputus maupun online secara bersamaan dan pemanfaatan inovasi juga terjadi secara bersamaan. Pembelajaran dengan model pembelajaran campuran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam penggunaan pembelajaran mata terbatas telah selesai sejak Oktober 2021 hingga saat ini, beberapa siswa dikoordinasikan untuk memajukan tatap muka di kelas dengan menggunakan pondasi seperti ruang belajar, meja, kursi, papan, dan berbagai materi dalam pembelajaran matematika sedangkan siswa tertentu di luar kelas dijunjung dengan memanfaatkan aplikasi google meet dengan framework memanfaatkan PC dan handphone sehingga dalam menunjang pengalaman belajar pendidikan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran dapat dirasakan dan signifikan bagi siswa dan bisa menjadi jawaban dalam memperluas motivasi belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tatap muka dan pribadi yang terbatas saat ini. Kemampuan mendasar media dalam pendidikan adalah sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan data. Dengan melibatkan media yang baik dalam pengalaman belajar penumbuhan mental, dapat merangsang kegairahan siswa untuk belajar, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa (Putra dan Ishartiwi, 2015). Oleh karena itu, perkembangan pendidikan dapat dicapai dengan tepat.

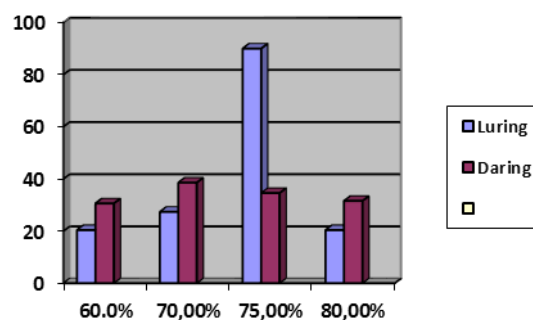
PEMBAHASAN

Metode demonstrasi menurut Simbolon (2021) merupakan suatu strategi dengan memperkenalkan contoh-contoh yang terus-menerus ditampilkan kepada siswa dalam suatu siklus, keadaan atau hal tertentu, baik benar-benar maupun hanya peniruan. Sementara itu, menurut Hamzah (2018), strategi demonstrasi adalah suatu pendekatan untuk memperkenalkan contoh dengan menunjukkan atau menunjukkan kepada siswa suatu siklus, keadaan atau item tertentu yang dipusatkan baik dalam struktur aslinya atau dalam peniruan yang ditunjukkan oleh pendidik atau aset belajar lainnya yang ahli dalam topik pembicaraan. Teknik demonstrasi adalah suatu strategi atau praktik yang ditunjukkan oleh pendidik kepada peserta didik dalam mengajar yang menunjukkan suatu kejadian, aturan atau urutan dalam menyelesaikan aktivitas, baik secara langsung maupun dalam pemanfaatan media pembelajaran yang berkaitan dengan pokok bahasan atau materi yang diperkenalkan.



Gambar 2. Pembelajaran dengan Model *Hybrid learning*

Strategi demonstrasi yang diterapkan oleh pendidik akan mempengaruhi kecepatan prestasi siswa dalam aktivitas pembelajaran. Dalam ulasan yang disutradarai oleh Kumari dan Umashree (2017) berpendapat bahwa *The study findings clearly demonstration that the specially designed instructional material based on the Cooperative Learning Strategy has proven to be better than conventional Lecture Demonstration Method in the creation of Ecocentric Attitude among Secondary School students. Teachers should be educated in their teaching styles to follow creative teaching methods to provide opportunities for young potential students to develop a desirable attitude towards the encironment.* Dengan demikian pemanfaatan inovasi berdampak positif bagi pelajar dan pendidik di bidang pendidikan dengan memadukan model pembelajaran campuran dan teknik demonstrasi. Strategi menunjukkan merupakan salah satu teknik yang diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari aktivitas matematika, dengan bantuan menunjukkan bantuan yang seharusnya bekerja dengan siswa dalam perkembangan pendidikan sehingga siswa dapat membidik pada contoh-contoh yang diberikan dan siswa dapat berasumsi. berfungsi dan bagian imajinatif dalam memahami ilustrasi yang dipelajari. sangat terpelajar. Pemanfaatan teknik demonstrasi dalam memajukan secara positif memiliki keuntungan dan kelemahan, sebagaimana dikemukakan oleh Kudisiah (2018) strategi demonstrasi menikmati manfaat, misalnya, a) melalui strategi demonstrasi peristiwa verbalisme dapat dihindarkan, mengingat faktanya siswa disuruh fokus pada materi ilustrasi yang digambarkan, b) pengalaman belajar pendidikan itu akan sangat menarik, karena siswa mendengar, tetapi juga menyaksikan peristiwa yang terjadi, c) dengan memperhatikan secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk melihat hipotesis dan kenyataan. Selanjutnya, siswa akan lebih percaya pada realitas materi dalam pembelajaran. Kekurangan teknik demonstrasi yang digambarkan oleh Hamzah (2018) antara lain: a) membutuhkan kemampuan khusus pendidik, b) prasarana seperti perangkat keras, tempat, dan biaya yang cukup umumnya tidak dapat diakses dengan baik, c) memerlukan kesiapan dan pengaturan yang cermat serta menuntut investasi yang sangat panjang.



Gambar 3. Persentase Perbedaan Minat Belajar Siswa

Dalam aktivitas pembelajaran matematika yang diselesaikan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan menerapkan *Hybrid Learning* selama waktu pembelajaran tatap muka yang terbatas, memanfaatkan metode ceramah dan demonstrasi dengan bantuan alat peraga sehingga suasana kelas lebih dinamis dalam pembelajaran dan siswa dibangkitkan agar efek peningkatan hasil belajar siswa dan petunjuk dalam pembelajaran tercapai, maka seorang pendidik harus memiliki pilihan untuk mendominasi strategi dalam menampilkan aktivitas dan pemanfaatan teknik pembelajaran disesuaikan dengan keadaan dan keadaan pendidikan. dan menyadari agar penyampaian materi yang diberikan oleh pengajar dapat dirasakan oleh siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas yang diarahkan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta, para pendidik matematika memutuskan untuk menggunakan pembelajaran lintas ras dengan strategi bicara, demonstrasi dan tugas. Untuk siswa yang terputus, dilakukan secara offline, kemudian, pada saat itu, pendidik memberikan materi secara lugas, materi seperti versi cetak. Selain itu, pendidik juga dapat berinteraksi langsung dengan siswa (Pratama dan Mulyati, 2020). Sedangkan perolehan internet sesuai pernyataan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam Esensi dan Mulyati (2020) menemukan yang menggunakan model interaktif berbasis web dan *Learning The executives Framework* (LMS) menyatakan bahwa "Pembelajaran berbasis web sejauh ini telah selesai memanfaatkan aplikasi Zoom atau Google Meet secara interaktif". Semua materi disampaikan di web, korespondensi juga dilakukan di web, tes juga dilakukan di web. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Mardiaty dkk (2021) pada siswa pembelajaran berbasis web lebih menyukai pembelajaran berbasis web, hal ini dapat dilihat dari efek samping eksplorasinya pada siswa kelas X SMA Taman Siswa Binjai SMA Swasta keunggulan siswa pada pembelajaran aritmatika model pembelajaran disconnected sebesar 75,7% dan model pembelajaran internet sebesar 67% (Mardiaty et al. 2021).

Dengan menerapkan pembelajaran campuran ini dengan strategi demonstrasi. Sesuai eksplorasi Nur Afif (2019) dalam pembelajaran campuran, pendidik harus memiliki pilihan untuk mengikuti perkembangan musikalitas saat ini, pendidik harus berjalan dengan kuat dan tidak boleh statis dan dapat memanfaatkan dorongan dalam inovasi data sebagai media dalam menyelesaikan kewajibannya. sebagai seorang pendidik. Sehingga dapat membangun kelangsungan mewujudkan sehingga cenderung bermanfaat (Nur afif, 2019). Pernyataan lain menyatakan bahwa pembelajaran berbasis web dapat memacu siswa dalam belajar karena media pembelajaran yang digunakan cerdas (Madiya, 2020). Dari pernyataan ini, instruktur dapat memajukan penemuan yang dilakukan baik di web maupun terputus. Penggunaan pembelajaran dengan model pembelajaran campuran ini dalam jangka waktu pembelajaran offline yang terbatas terbukti dapat memperluas motivasi belajar siswa dalam mengikuti perkembangan pendidikan. Akibat dari ujian yang lalu menunjukkan bahwa siswa sangat bersemangat, dan dinamis dalam aktivitas pembelajaran dan juga dinamis dalam percakapan, hal ini terlihat dari tanda-tanda motivasi siswa di kelas setelah pembelajaran dengan model pembelajaran campuran (Wahyuni, 2021). Demikian pula, *hybrid learning* sesuai pernyataan (Widyartono, 2021) dengan strategi ini dapat mewujudkan kemampuan kooperatif antara pendidik dan siswa dalam pembelajaran terputus online.

Para komentator dalam eksplorasinya menemukan beberapa dalam pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta selama pembatasan penggunaan luring untuk menguasai selama jangka waktu Coronavirus, pendidik melakukan kemajuan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dilakukan secara dekat dan personal serta secara online sekaligus dengan model pembelajaran hybrid.
- b. Pembelajaran dari offline diselesaikan dengan melaksanakan konvensi kesehatan seperti menggunakan selimut, menggunakan pembersih tangan, dan menjaga jarak.

- c. Pendidik dalam menampilkan aktivitas-aktivitas imajinatif lengkap dengan memanfaatkan metode demonstrasi.
- d. Pihak sekolah melakukan konsultasi dengan wali siswa dalam membangun kesadaran yang signifikan agar pembelajaran luring yang terbatas tetap berjalan dengan baik dan benar.

Penggunaan model pembelajaran jempot bola dengan memanfaatkan *hybrid* positif memiliki variabel pendukung dan penindas, unsur pendukung model pembelajaran setengah setengah adalah perangkat pendukung pembelajaran seperti handphone, PC, dan selanjutnya jaringan web yang dimiliki mahasiswa dan pendidik saat ini., materi dan strategi yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran sederhana Hal ini dirasakan, bantuan dari wali dan lingkungan sekitar membuat pembelajaran ini berjalan dengan baik, unsur penghambat pembelajaran campuran adalah organisasi web yang tidak stabil, waktu belajar yang terbatas (Fikrianoor, 2021; Triyono dan Dermawan, 2020).

Pemanfaatan pembelajaran campuran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kegembiraan terhadap pengalaman belajar pendidikan secara dekat dan pembelajaran pribadi dibatasi, hal ini terlihat dari wawancara dengan siswa, banyak siswa yang antusias dengan pembelajaran tersebut. pengalaman belajar pendidikan di wali kelas setelah dilaksanakannya pembelajaran *hybrid* ini. Pemanfaatan bilangan setengah setengah yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam aritmatika tidak terlepas dari unsur pendukung dan unsur penghambatnya. Hal-hal yang mendukung penggunaan model pembelajaran campuran ini adalah a) siswa sangat antusias dalam pembelajaran dan mengembangkan pengalaman belajar menggunakan *hybrid learning*, dua siswa yang belajar di web dan terputus menggunakan bantuan aplikasi, misalnya Google Meet untuk membantu mendidik dan mengembangkan pengalaman belajar yang dilakukan di web, b) siswa dilengkapi dengan banyak pilihan sebagai tambahan belajar dikelas. Faktor penghambat dari pengimplementasian model *hybrid learning* yakni a) media yang dipakai pada pembelajaran sangatlah banyak sehingga membutuhkan waktu sebelum dimulainya pembelajaran, b) kurang meratanya fasilitas siswa seperti laptop, akses internet kurang stabil. Hingga kuota internet siswa yang habis. C) Dalam pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis web dengan *Hybrid* yang terbiasa belajar di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta kadang-kadang mengalami kesalahan atau suara terputus-putus, misalnya pada aplikasi google meet menjadi terpaksa dalam pengalaman belajar mendidik dan mendidik dan harus waspada untuk mempersiapkan pilihan yang berbeda sehingga pembelajaran dapat diselesaikan tanpa hambatan. dapat dilakukan secara produktif atau benar-benar. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, ada berbagai upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut, khususnya, a) pendidik dan siswa berusaha menyesuaikan campuran dalam memahami pembelajaran, b) arahan sekolah dan wali untuk membantu anak-anak selama masa dekat. dan pengajaran pribadi dan pengalaman belajar pendidikan dibatasi, misalnya, wali membawa dan membawa anak-anak mereka ke kelas tepat waktu dan ada juga dukungan dari wali untuk siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan dari pemaparan mengenai pengimplementasian pembelajaran melalui *hybrid learning* memakai metode demonstrasi dalam SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam pembelajaran tatap muka terbatas bisa melaksanakan pembelajaran secara baik secara daring maupu luring. Model pembelajaran *Hybrid* ini merupakan salah satu jalan keluar untuk melaksanakan pembelajaran terbatas dari dekat dan personal. Pembelajaran campuran adalah upaya terkoordinasi pembelajaran yang sangat menarik untuk menggabungkan pembelajaran mata-ke-mata dan

mengembangkan pengalaman belajar dan pembelajaran berdasarkan inovasi PC dan web sehingga dapat bekerja dengan pengalaman belajar pendidikan siswa dan pendidik dapat menyaring aktivitas pembelajaran siswa dengan sarana web. Dengan melakukan *hybrid pick up* ini dengan membiasakan menggunakan teknik demonstrasi, instruktur sebagai pengajar diharapkan untuk terus melengkapi berbagai ragam dan informasi di dunia digital, sehingga dapat memperluas penemuan yang dilakukan baik secara offline maupun online. Untuk siswa yang belajar secara terputus dalam perkembangan pendidikan, pendidik menggunakan teknik demonstrasi dan bicara, sementara siswa yang belajar online menggunakan aplikasi Google Meet dan pengajar menggunakan kamera untuk mengimplementasikan pembelajaran *hybrid* sehingga siswa yang melakukan pembelajaran berbasis web dapat mengikuti kegiatan pendidikan luring memanfaatkan metode demonstrasi. Siswa yang menyelesaikan pembelajaran tidak menyetujui protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak. Meskipun ada beberapa masalah bagi siswa yang terputus koneksinya, seperti kuota habis, jaringan atau sinyal kurang stabil sehingga penggunaan Google Meet terputus-putus, pihak sekolah melakukan koordinasi kepada wali siswa untuk memantau anaknya selama kegiatan belajar luring yang terbatas, baik di sekolah maupun di rumah sehingga kegiatan belajar terus berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussalam, Nabil Falah. (2021). Pengembangan Konten Media Podcast For *Learning* Format Feature Dalam Upaya Mengembangkan Daya Imajinasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP (Studi Design an Development di SMPN 25 Bandung). Universitas Pendidikan Indonesia
- Aisyah, N., Supriani, Y., & Hawaliyah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penggunaan Media Komputer Interaktif dan Metode Demonstrasi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(1), 11–20.
- Chang, Y. J., & Chang, Y. S. (2014). Assessing peer support and usability of blogging in *hybrid learning* environments. *Interactive Learning Environments*, 22(1), 3–17.
- Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran Matematika untuk siswa SD kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33–48.
- Febriani, R. O., & Erfantinni, I. H. (2020). *Hybrid Active Learning* untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 388–397.
- Fikrianoor, A. (2021). Pembelajaran *Hybrid* di TPQ Al-Mira Banjarmasin di Masa Pandemi. *CJP-BUAF 5th: Journal Proceeding's Conference of Borneo Undergraduate Academic Forum 5th*, 1(2), 39–46.
- Hamzah. (2018). Model Pembelajaran (Jakarta). Bumi Aksara.
- Hapke, H., Lee-post, A., & Dean, T. (2021). 3-IN-1 *Hybrid learning* Environment. *Marketing Education Review*, 31(2), 154–161. <https://doi.org/10.1080/10528008.2020.1855989>
- Hediansah, D., & Surjono, H. D. (2020). *Hybrid learning* development to improve teacher learning management. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 1–9.
- Hidayat, M. Y., & Andira, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid learning* Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 140–148.
- Imswatama, A., & Lukman, H. S. (2018). The effectiveness of mathematics teaching material based on ethnomathematics. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 1(1), 35–38.

- Kemdikbud, R. I. (2020). Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021 Nomor 440-7 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Mas. Dk, 53(9), 1689–1699.
- Kudisiah, H. J. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 195–202.
- Kumari, V. S. N., & Umashree, D. K. (2017). Effectiveness of Cooperative Learning and Lecture Demonstration Method on Developing Ecocentric Attitude among Secondary School Students. *Journal on School Educational Technology*, 12(3), 44–53
- Latifah, R. (2021). Problematika Guru dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yogyakarta. *Polynom: Journal in Mathematics Education*, 1(1), 36–43.
- Madiya, I. W. (2020). Pengembangan aplikasi E-UKBM kimia sebagai media pembelajaran interaktif siswa kelas XI SMAN Bali Mandara. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 142–158.
- Majid, A. (2013). Strategi pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiati, Surya Wibawa, Arsip Perangi Angin, Sri Zulhayana, Irwan. (2019). Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swasta Taman Siswa Binjai dengan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19. *STKIP Budidaya Binjai*. 5 (3) Tahun 2021. 6196-6202.
- Nugraha, E. (2020). Integrasi Program Tahfizh Al-Quran Dengan High Order Thingking Skills (Hots) Model Di Sekolah Dasar. *PRIMARY: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(02), 125–140.
- Nur Afif. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an) Jurnal Pendidikan Islam*. 2(1). 117-129.
- Pertiwi, R. K., & Utama, S. (2020). Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 350–365.
- Pratama, Rio Erwan & Mulyati, Sri. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*. 1(2). pp. 49-59.
- Putra, L. D., & Ishartiwi, I. (2015). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mengenal angka dan huruf untuk anak usia dini. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 169–178.
- Ramdhani, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid learning* Berbantuan Schoology Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ramli, Farid Helmi Setiawan, Ridwan, Nofvia De Vega, Romlah Ulfaika. (2022). The Ongoing convergence of blended learning classroom in new normal: Teachers' and Students' perspectives in higher education. *EduLite Journal of English Education, Literature and Culture*. 7(1). 1-15
- Sebayang, F. A. A., Saragih, O., & Hestiana. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online untuk Meningkatkan Pembelajaran Mandiri Di Masa New Normal The Use of Online Learning Media in Improving Independent Learning during New Normal Period. *Pelita Masyarakat*, 2(1). 64–71. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4222>
- Simbolon, C. T. (2021). Peningkatan Pembelajaran Matematika Materi Kemampuan Menentukan Lama Waktu suatu Kejadian Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1005–1011.

- Triyono, M. G., & Dermawan, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Hybrid learning* Di SMK Negeri 2 Surabaya. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(2), 646–656.
- Tuapattinaya, P. M. J. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis *Hybrid learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 6 Ambon. *Biosel: Biology Science and Education*, 6(2), 186–192.
- Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan model *hybrid learning* dalam PTM terbatas untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 472–481.
- Widianto, E., Shafia, A. B., Sari, M. A., Maula, N. M. N., Salsabila, N. R., & Hidayat, T. (2021). Peran Pembelajaran Daring bagi Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 24–30.
- Widiara, I. K. (2018). Blended *learning* sebagai alternatif pembelajaran di era digital. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 2(2), 50–56